



Penerapan Media Pembelajaran Pohon Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi di Sekolah Melalui Program Kampus Mengajar

Flaviana Yunita Moi¹, Ferdinandus Bate Dopo², Florentianus Dopo³, Konstantinus Dua Dhiu⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti Ngada, Indonesia

E-mail: moiflavianayunita@gmail.com, ferdinbate@gmail.com, dopoflorentianus@gmail.com, duakonstantinus082@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-01	This service is motivated by making students agents of change, who help improve the quality of education, especially in the field of literacy, which makes students have the ability to understand reading, think critically, and logically, and draw conclusions according to what they get. The implementation of the 5th generation campus teaching program at UPTD SDN Damu, includes several work programs, namely creating collaboration between students and theachers in the field in the from of teaching assistance, by strengthening students in helping with the learning process in elementary schools. One of the work programscreated is the application of literacy tree learningmedia to improve students' literacy skills. The method used during the service period is an implementation method where students have the ability to create a literasy tree prop, as a learning medium which is solution to help improve students' ability to read.
Keywords: <i>Application; Literacy Tree, Teaching Campus.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-01	Pengabdian ini dilatarbelakangi dengan menjadikan mahasiswa sebagai agen perubahan, yang membantu meningkatkan kualitas pendidikan terlebih khusus di bidang literasi, yang membuat peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami bacaan, berpikir kritis dan logis, serta menyimpulkan sesuai dengan apa yang didapat. Pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 5 di UPTD SDN Damu, mencakup beberapa program kerja yakni terciptnya kolaborasi antara mahasiswa dan para guru di lapangan yang berupa Assistensi mengajar, dengan memantapkan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu program kerja yang di buat adalah penerapan media pembelajaran pohon literasi dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Metode yang digunakan selama masa pengabdian adalah metode pelaksanaan dimana mahasiswa memiliki kemampuan untuk membuat alat peraga pohon literasi, sebagai media pembelajaran yang menjadi solusi untuk membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca.
Kata kunci: <i>Penerapan; Pohon Literasi; Kampus Mengajar.</i>	

I. PENDAHULUAN

Kampus mengajar merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kampus Mengajar adalah salah satu bentuk kepedulian mahasiswa untuk pendidikan siswa di Sekolah Dasar (SD) baik di Desa maupun Kota, yang tingkat Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) masih rendah. Program Kampus Mengajar memiliki tujuan yakni, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat belajar dan mengembangkan diri dengan melakukan aktivitas di luar kelas perkuliahan. Kampus Mengajar juga bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan ketrampilan dengan menjadi mitra guru serta sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, dan menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan literasi dan numerasi, untuk menumbuh kembangkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran di

jenjang pendidikan.

UPTD SDN Damu, terletak di Desa Sambinasi, Kecamatan Riung, Kabupaten Ngada, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Keadaan lingkungan sekolah yang ada di UPTD SDN Damu, sangat memprihatinkan baik keadaan fisik sekolah maupun ruangan belajar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar, dan ketidak pedulian masyarakat terhadap lingkungan sekolah. Situasi ril dalam kelas adalah cukup baik. Hal ini berbanding terbalik dengan sarana dan prasarana yang ada dalam ruangan yang menunjang proses belajar peserta didik, seperti ketersediaan buku pelajaran, kursi dan meja, serta papan tulis dan media pembelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil yang di peroleh dikelas tinggi khususnya kelas V, di UPTD SDN Damu, banyak ditemukan peserta didik yang belum bisa

membaca, bahkan ada yang belum lancar dalam mengenal huruf. Hal ini dapat dibuktikan melalui tes membaca pada setiap peserta didik. Tes membaca pada peserta didik dapat dibuktikan pada saat pelaksanaan Pretest AKM Kelas, dimana peserta didik diminta untuk mengerjakan soal literasi. Berdasarkan pelaksanaan Pretest AKM Kelas, yang di laksanakan pada tanggal 06 Maret 2023, hasil yang di peroleh belum maksimal, yang mana masih ada peserta didik yang tidak bisa mengerjakan soal literasi karena belum bisa membaca. Latar belakang penyebab rendahnya kemampuan membaca pada peserta didik kelas V di UPTD SDN Damu, pada dasarnya disebabkan oleh faktor kreatifitas guru yang sangat kurang menggunakan media pembelajaran yang menyebabkan peserta didik tidak termotivasi dan tidak bergairah dalam membaca. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca peserta didik seperti, inovasi dalam pembelajaran, serta pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, salah satu upaya yang digunakan untuk menunjang semangat belajar dan meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik, adalah penerapan media pembelajaran pohon literasi.

Winata (2019:18) pohon literasi merupakan media pembelajaran yang menjadi simbol kreativitas dengan cara membuat dan memajang pohon didalam kelas yang terbuat dari berbagai bahan. Pohon literasi adalah suatu alat atau media pembelajaran yang berbahan dari kertas yang berbentuk menjadi gambar pohon (2 dimensi) atau bisa juga terbuat dari ranting pohon yang kering yang di tambah dengan potongan kertas dengan bentuk daun, buah, dan bunga (3 dimensi). Di kelas V UPTD SDN Damu, kami membuat pohon literasi dari ranting pohon yang kering dan kemudian menggantungkan kertas yang berisi tulisan menggunakan benang pada ranting pohon yang sudah disediakan. Dengan mengaplikasikan media pohon literasi maka, akan meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam hal membaca. Siti Nurhayati dkk, Jurnal Teladan (2018:18) berpendapat bahwa pohon literasi ini bertujuan untuk membangun kreativitas peserta didik dan memberi semangat peserta didik untuk selalu membaca agar membaca menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut M. Ziyah Takhqiqi Arsyad (2020:38), penggunaan pohon literasi di maksudkan sebagai suatu hal yang merefleksikan mengenai apa yang telah peserta didik baca dan fokuskan pada membaca suatu pemahaman untuk mengorgani-

sasikan ide-ide gagasan. Media pohon literasi diletakan di pojok, dalam ruangan kelas V, dengan tujuan untuk menarik perhatian peserta didik, dalam hal membaca. Setelah adanya penerapan media pembelajaran pohon literasi, semangat membaca peserta didik semakin meningkat. Hal ini kami buktikan saat pelaksanaan Postest AKM Kelas. Berdasarkan pelaksanaan Postests AKM Kelas tentang literasi, yang di laksanakan pada hari/tanggal Kamis 25 Mei 2023, hasil yang di peroleh sangat memuaskan dimana peserta didik dapat mengerjakan soal literasi dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan dan mencapai KKM. Dari sini kita tahu bahwa peserta didik dilatih untuk membiasakan diri dalam kegiatan membaca, serta mengajarkan kepada mereka tentang suatu tanggung jawab atas apa yang mereka baca. Dari permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang akan di angkat adalah bagaimana cara meningkatkan kemampuan literasi peserta didik?

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan selama masa pengabdian adalah metode pelaksanaan dimana mahasiswa memiliki kemampuan untuk membuat alat peraga pohon literasi sebagai media pembelajaran yang menjadi solusi dalam membantu meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam hal membaca. Kampus mengajar merupakan program yang bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan pengetahuan mereka melalui para mahasiswa yang berpotensi dan lulus seleksi. Mahasiswa diminta untuk membuat program kerja yang berkaitan dengan literasi dan numerasi. Salah satu program kerja yang dibuat adalah media pembelajaran pohon literasi dengan alat dan bahan yang tersedia seperti, gunting, benang, dobbble tipe, spidol/pulpen, kertas warna dan ranting pohon kering.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil yang di peroleh selama masa pengabdian di UPTD SDN Damu adalah dalam proses belajar mengajar telah sesuai dengan ketercapaian tujuan awal yang telah di tentukan khususnya dari segi kemampuan membaca untuk peserta didik yang awalnya belum lancar dalam membaca, namun diakhir-akhir setelah adanya penerapan media pembelajaran pohon literasi, sebagian besar peserta didik sudah bisa membaca dengan baik, meskipun ada beberapa peserta didik yang masih dalam tahap penyesuaian dalam membaca.

Dampak yang dirasakan oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 yang bertempat di UPTD SDN Damu, ialah meningkatnya rasa empati dan solidaritas serta kepekaan terhadap masalah yang terjadi baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, mengasah keterampilan dalam berpikir, dan bekerja sama dalam bidang ilmu yang berbeda dari apa yang di tekuni, menambah wawasan dan soft skill. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah adalah membantu dan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran.

B. Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat di laksanakan di Damu, Desa Sambinasi, Kecamatan Riung, Kabupaten Ngada, yang diikuti oleh seluruh peserta didik dari Kelas I sampai Kelas V UPTD SDN Damu. Kegiatan pengabdian ini dilatar belakangi, dimana mahasiswa sebagai agen perubahan, yang membantu meningkatkan kualitas pendidikan terlebih khusus di bidang literasi, yang membuat peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami bacaan, berpikir kritis dan logis, menganalisis, memecahkan soal, dan menyimpulkan sesuai dengan apa yang didapat. Penerapan kampus mengajar angkatan 5 di UPTD SDN Damu, mencakup beberapa program kerja yakni, terciptanya kolaborasi mahasiswa dan guru di lapangan, yang berupa Assistensi Mengajar, dengan memantapkan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu program kerja yang harus dilaksanakan adalah penguatan literasi sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Kegiatan pengabdian di UPTD SDN Damu, merupakan salah satu bentuk dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Kampus mengajar angkatan 5 tahun 2023. Kampus mengajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama satu semester dalam rangka membantu sekolah yang tingkat AKM masih rendah. Kampus mengajar memberikan wadah untuk kaum muda lebih beradaptasi dengan lingkungan, dan bisa bergaul dengan masyarakat luas, dan memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa tentang proses pembelajaran sesungguhnya di sekolah. Selama masa pengabdian ada banyak program kerja yang dibuat seperti, membantu mengajar di kelas, penguatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan pembenahan administrasi. Ini

merupakan program kerja yang di tetapkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan selama masa pengabdian. Sedangkan program kerja yang kami buat dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah seperti, sanitasi dan penghijauan, pembuatan tempat sampah dari bahan local (bambu), pembuatan poster dan slogan edukatif, pembuatan media ular tangga, serta pembuatan pohon literasi.

Pada program kerja mengajar di kelas, kami mendapatkan masih banyak peserta didik yang belum bisa menulis dan membaca. Hal ini terjadi bukan hanya pada kelas rendah tetapi juga terjadi pada kelas tinggi yakni kelas V. oleh karena itu untuk menunjang semangat belajar peserta didik dan memberantas kemalasan peserta didik dalam hal membaca, kami membuat suatu program kerja yang membantu untuk meningkatkan semangat membaca peserta didik. Program kerja yang kami buat adalah pohon literasi.

Pohon literasi merupakan sebuah program sekolah dalam gerakan literasi sekolah yang sangat menarik untuk memberikan stimulus kepada peserta didik dalam meningkatkan literasi dan minat baca mereka. Sesuai denhan namanya media pembelajaran berbentuk pohon, dengan ranting yang banyak dan setiap ranting pada batang menggantung kertas berisi tulisan dengan betuk kertas seperti daun, buah dan bunga. Penerapan media pembelajaran pohon literasi ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan literasi pada peserta didik. Pohon literasi adalah salah satu media pembelajaran yang berfungsi untuk mendorong kreativitas dengan cara membuat dan memajang pohon didalam kelas.

Berdasarkan hasil yang telah di peroleh selama masa pengabdian, dapat di ketahui bahwa minat literasi peserta didik di pengaruhi oleh media pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran yang menarik. Dalam literature sebelumnya menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Linda 2018; Primasari et al. 2015; Wati 2019). Temuan literatur lainnya juga menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Darma Putra dan Sujana 2020; Krismasari Dewi et al. 2019). Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu siswa dalam belajar (Afifah 2019; Putra et al. 2019; Wiastuti et al. 2014). Selain itu juga peran guru sangat penting dalam penerapan

media pembelajaran pohon literasi. Peran sekolah adalah untuk menyediakan infrastruktur dan mengembangkan program literasi informasi, sedangkan peran guru adalah sebagai pemandu dan peran model (Nurhasana dan Nugraha 2020). Siswa yang dapat membaca, menulis, dan berhitung dengan baik akan lebih memahami dan mengikuti pelajaran dengan baik (Jummita et al. 2021).



Gambar 1. Hasil Pembuatan media pohon literasi

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penerapan media pembelajaran sangat penting bagi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Factor yang mempengaruhi rendahnya minat baca peserta didik dan kemalasan peserta didik dalam hal belajar menurun adalah jika penggunaan media pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran kurang tepat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, harus menerapkan media pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang meningkatkan kemampuan literasi peserta didik adalah penerapan media pembelajaran literasi. Penerapan media ini dilakukan oleh kolaborasi antara guru dan mahasiswa kampus mengajar angkatan 5, menggunakan suatu media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Program ini dinilai cukup baik dan efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Penggunaan media pohon literasi dapat digunakan untuk meningkatkan semangat membaca peserta didik dengan cara membuat dan memajangkan pohon literasi di kelas.

B. Saran

Penerapan media pembelajaran pohon literasi melalui program kampus mengajar, telah memberikan banyak manfaat dan perubahan dalam meningkatkan pendidikan. Oleh karena itu, diharapkan kepada para guru dan Dinas Pendidikan daerah setempat, untuk tetap optimis menunjang, mengedepankan dan meningkatkan pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Fauziah, A., Sobari, E. F. D., dan Robandi, B. (2021). Analisis Pemahaman Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mengenai Assesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1550-1558
<https://doi.org/index.php/edukatif/article/view/608>
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kemendikbud di Sekolah Dasar. *Dedikasi*, 1(2), 1-8.
- Niken Palupi, A. dkk. (2020). Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar (1 st ed.). CV. Bayfa Cendekia Indonesia
- Nurhayati, Siti, dan Anggun Winata. 2018. Pembelajaran dengan media pohon literasi untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik kelas 1SDN Sidorejo 1 Tuban pada tema peristiwa alam dan subtema bencana alam. *Jurnal Teladan: Jurnal ilmu pendidikan dan pembelajaran* 3(1): 15-30
- Siti Nurhayati. "Jurnal Teladan" 18 (2018)
- Winata. (2019). *Pembelajaran dengan media pohon literasi*. Sukabumi: CV Jejak.